BAB 1
PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang dari penelitian, perumusan masalah, tujuan dari diadakannya penelitian, manfaat penelitian serta asumsi dan batasan penelitian.

1.1 Latar Belakang

PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB) merupakan anak perusahaan dari PT PLN (Persero) yang menyediakan kebutuhan listrik di seluruh wilayah Indonesia. PT PJB tersebar diberbagai wilayah di Indonesia salah satunya ada wilayah Kabupaten Gresik yang bernama PT PJB Unit Pembangkitan Gresik dengan jumlah ribuan karyawan yang tersebar pada unit pembangkitan dan juga pada unit managemen perusahaan. Guna menunjang kinerja dan kegiatan operasional karyawan serta membantu efektifitas proses bisnis perusahaan, maka PT PJB Unit Pembangkitan Gresik menyediakan fasilitas perangkat komputer salah satunya ialah laptop yang dapat digunakan oleh karyawan.

Perangkat komputer yang dalam hal ini berupa laptop merupakan fasilitas yang sangat dibutuhkan guna membantu segala kegiatan proses bisnis perusahaan terutama dalam hal komunikasi dan surat menyurat / dokumen. Oleh karena itu, PT PJB Unit Pembangkitan Gresik menetapkan bahwa proses pengadaan perangkat komputer dilaksanakan selama 4 (empat) tahun sekali sesuai dengan periode pemakaian dari perangkat komputer. prosedur pengadaan sebelumnya telah direncanakan dan disepakati oleh manajemen perusahaan. Terakhir kali sejak penelitian ini ditulis PT PJB Unit Pembangkitan Gresik sudah melaksanakan proses pengadaan pada awal tahun 2018 hingga berakhirnya masa aset pada akhir tahun 2021 (berdasarkan hasil wawancara). Jenis pengadaan yang saat ini dipakai oleh PT PJB Unit Pembangkitan Gresik ialah alih daya atau *outsource* kepada vendor atau penyedia jasa *outsource* laptop yang resmi dari beberapa merek. Pihak perusahaan memiliki alasan memilih metode alih daya atau *outsourcing* untuk pengadaan fasilitas perangkat komputer salah satunya laptop karena memiliki beberapa kemudahan terutama dalam hal perawatan dan penanganan kerusakan sebab beberapa masalah menjadi tanggung jawab *vendor* atau pihak penyedia jasa.

Menindaklanjuti ketetapan yang telah diberlakukan oleh perusahaan terkait jenis pengadaan maka perlu mempertimbangkan alternatif pengadaan lain guna mengetahui apakah metode alih daya (*outsource*) tersebut sudah dapat dikatakan layak atau belum. Alternatif pengadaan lain seperti pembelian merupakan alternatif yang dapat dibandingkan guna mendapatkan suatu metode pengadaan yang lebih layak dari metode sebelumnya. Selain itu dengan mempertimbangkan alternatif metode pengadaan lain, juga dapat membantu perusahaan melakukan evaluasi terkait proses pengadaan pada saat umur aset berakhir. Pada awal proses pengadaan, pihak PT PJB Unit Pembangkitan Gresik terlebih dahulu menyusun suatu rancangan atau kajian yang berfokus pada menganalisa kelayakan dari alternatif pengadaan berdasarkan aspek analisa risiko dan aspek kajian kelayakan finansial. Hasil dari analisa tersebut akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan atas alternatif pengadaan laptop yang layak dilaksanakan selama periode pengadaan sesuai dengan kebijakan perusahaan yaitu 4 (empat) tahun sekali.

Metode pertama yang digunakan guna mengkaji kelayakan pengadaan yang layak dilaksanakan ialah metode analisa manajemen risiko (*risk management*) dengan menggunakan *framework* ISO 31000:2018. Dalam mengkaji aspek risiko pada proses pemilihan metode pengadaan diperlukan suatu proses analisa manajemen risiko. Majemen risiko merupakan suatu proses identifikasi, penilaian dan pengelompokan risko dalam upaya menghindari, mengurangi hingga menghilangkan risiko yang tidak dapat diterima (Ramadhan, 2020). Upaya identifikasi risiko dilaksanakan sejak proses perencanaan pengadaan, dengan harapan risiko yang terjadi dapat segera diantisipasi agar tidak menimbulkan kerugian. Dalam proses manajemen risiko terdapat beberapa langkah yang perlu dilaksanakan diawali dari penentuan ruang lingkup / *scope*, konteks dan kriteria kemudian terdapat tahap Identifikasi risiko (*risk* identification), peniliaian risiko (*risk assesment*), evaluasi risiko (*risk evaluation*), hingga memberikan penanganan risiko (*risk treatment*). Hasil akhir dari analisa risiko akan disajikan dalam bentuk suatu tabel risk register yang berisi daftar risiko serta rekomendasi penanganan (*treatment*) setiap risiko yang diurutkan dari level risiko tertinggi hingga yang terendah.

Aspek kajian yang kedua digunakan untuk mengkaji aspek kajian finansial pada pengadaan laptop dengan menggunakan metode *Life-Cycle Cost Analysis* (LCCA). analisis ini membahas terkait arus kas dan segala pembiayaan yang dibebankan dalam proses pengadaan. *Life Cycle Cost Analysis* merupakan suatu pendekatan sistematis yang melihat 2 komponen biaya yaitu biaya akuisisi dan biaya *sustaining* (Romadhoni, 2019). Biaya akuisisi merupakan biaya yang muncul guna mendapatkan atau memiliki fasilitas yang dibutuhkan sedangkan biaya *sustaining* meliputi biaya-biaya yang perlu dikeluarkan selama aset tersebut dioperasikan serta mempertahankan keandalan dari aset. Secara umum, biaya *sustaining* ini dapat dikategorikan sebagai biaya operasional serta biaya pemeliharaan (Raghavan & Chowdhury, 2012).

Komponen biaya yang terdapat pada LCCA pada faktor pertimbangan finansial merupakan suatu perhitungan arus kas keluar yang meliputi biaya awal (*initial cost*), biaya operasional (*operating cost*), biaya perbaikan dan pemeliharaan (*repair and maintenance cost*), dan biaya pemusnahan aset (disposal cost). Selain itu berdasarkan data yang diperoleh dari pihak perusahaan menyebutkan bahwa masa aset perangkat komputer hasil dari metode alih daya (*outsource*) dari beberapa vendor yang melakukan tender kontrak dengan pihak perusahaan berlaku sampai akhir tahun 2020. *Life-Cycle Cost Analysis* akan menghasilkan rincian arus kas (*cash flow*) yang digunakan sebagai bahan perhitungan *Net Present Value* (NPV). NPV digunakan sebagai suatu metode pengambilan keputusan atas pemilihan metode pengadaan yang layak dijalankan berdasarkan aspek kajian finansial. Pada penelitian ini perhitungan NPV menggunakan skenario NPV *minimum* dimana nilai NPV yang memiliki nilai paling *minimum* atau yang paling kecil dari hasil perhitungan kedua alternatif yang dipertimbangkan.

Hasil yang diharapkan pada penelitian ini akan mempertimbangkan kedua hasil aspek kajian yaitu analisa risiko dengan rekomendasi penangan risiko dan kajian finansial berdasarkan perhitungan LCCA guna mendapatkan perhitungan arus kas serta hasil skenario perhitungan NPV minimum. Hasil pertimbangan diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rekomendasi pemilihan alternatif pengadaan manakah yang layak untuk dilaksanakan.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dari penelitian ini, terdapat beberapa rumusan masalah yang dijadikan sebagai dasar penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana analisa risiko yang mungkin terjadi pada setiap alternatif pengadaan ?
2. Bagaimana analisa *Life Cycle Cost Analysis* (biaya siklus hidup) selama umur aset guna mengidentifikasi kajian kelayakan finansial ?
3. Apa rekomendasi yang dapat diberikan ke perusahaan berdasarkan keputusan yang diperoleh ?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi, analisa dan evaluasi risiko dengan menggunakan *framework* ISO 31000:2018 guna mendapatkan hasil rekomendasi penanganan risiko (*risk treatment*) yang dapat terapkan pada setiap alternatif metode pengadaan.
2. Menghitung besaran arus kas keluar (*outcome*) menggunakan metode *Life-Cycle Cost Analysis* (LCCA) serta memberikan rekomendasi perhitungan finansial yang layak dikeluarkan dalam proses pengadaan dengan menggunakan *Net Present Value* (NPV).
3. Memberikan hasil rekomendasi penanganan risiko, perhitungan arus kas yang dikeluarkan perusahaan guna proses pengadaan serta perhitungan *Net Present Value* (NPV) *minimum* yang digunakan sebagai tolok ukur pertimbangan pemilihan alternatif metode pengadaan yang layak diterapkan.

1.4 Manfaat

Terdapat beberapa manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Perguruan Tinggi

   Membina kerjasama yang baik antara lingkungan akademis dengan lingkungan bisnis. Dapat menambah relasi antara UISI dengan pihak PT PJB Unit Pembangkitan Gresik, sehingga dapat membawa dampak positif bagi UISI guna meningkatkan citra universitas, menambah wawasan serta

masukan terkait praktik yang diterapkan oleh perusahaan dalam upaya meningkatkan metode pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

   Memberikan rekomendasi kepada perusahaan terkait perencanaan pengadaan khususnya perangkat komputer agar dapat menentukan kebijakan terkait alternatif pengadaan yang layak dilaksanakan pada proses pengadaan pada periode berikutnya. Perusahaan akan mendapatkan suatu metode pengadaan yang tepat sehingga mengidentifikasi rencana pengeluaran agar efisiensi biaya pada proses pengadaan dapat ditekan.

3. Bagi Mahasiswa

   Dapat mempelajari dan menambah wawasan terkait kegiatan pengadaan barang dan jasa yang dilaksanakan oleh perusahaan khususnya di PT PJB Unit Pembangkitan Gresik yang merupakan salah satu perusahaan milik pemerintah.

1.5 Batasan dan Asumsi Penelitian

Pada penelitian tugas akhir ini memiliki beberapa batasan dan asumsi, yakni sebagai berikut.

1.5.1 Batasan

Batasan yang digunakan pada penelitan ini adalah sebagai berikut.

1. Proses analisa kelayakan pengadaan pada penelitian ini menggunakan 2 (dua) aspek sesuai dengan ketentuan perusahaan yaitu aspek analisa risiko dan aspek kelayakan finansial.
2. Penelitian ini dilakukan berdasarkan data studi kasus pengadaan aset perangkat komputer pada tahun 2017 – 2020.
3. Analisa risiko menggunakan *framework* ISO 31000:2018 terkait proses manajemen risiko hanya sampai pada proses penanganan risiko (*risk treatment*) tidak sampai ke proses *monitoring & review*.
4. Kajian kelayakan finansial menggunakan metode *Life-Cycle Cost Analysis* guna memperkirakan besaran pembiayaan yang dikeluarkan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan pengadaan

perangkat komputer serta biaya pengelolaan perangkat selama masa berlaku.

5. Depresiasi aset dihitung menggunakan metode *straight line*.

1.5.2 Asumsi

Asumsi yang digunakan pada penelitan ini adalah sebagai berikut.

1. Dasar pengambilan keputusan pada penelitian ini menggunakan skenario NPV *minimum* karena jenis barang yang dihasilkan dari pengadaan yang dalam penelitian ini berupa laptop bukan merupakan barang yang digunakan untuk kegiatan komersial (mendatangkan keuntungan langsung secara finansial) melainkan barang yang digunakan untuk kegiatan operasional.
2. Penentuan biaya awal *outsourcing* perangkat komputer ditentukan berdasarkan perolehan nilai proyek hasil pemenang tender atau lelang yang telah dilaksanakan sebelumnya pada akhir tahun 2016 serta rekomendasi dari pihak penanggung jawab pengadaan perusahaan terkait harga sewa laptop bulanan.
3. Penentuan harga beli perangkat komputer ditentukan berdasarkan harga beli pada situs resmi *e-procurement* milik Lembaga Kebijakan Pengadaan barang dan jasa Pemerintah (LKPP) dan juga hasil dari kesepakatan pihak perusahaan.
4. Suku bunga pinjaman yang digunakan perusahaan dalam penelitian ini menggunakan suku bunga pinjaman Bank Indonesia pada tahun 2020 sebesar 5,5 %.

1.6 Relevansi Tugas Akhir

Tugas akhir ini berkaitan dengan mata kuliah Manajemen Keuangan yang dipelajari pada semester 2, Manajemen Investasi dan Manajemen Risiko yang dipelajar pada semester 6 pada program studi Sistem Informasi

1.7 Sistematika Penulisan

Pada sistematika penulis ini dibagi menjadi 6 (enam) bab pembahasan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN	Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang dari penelitian, perumusan masalah, tujuan dari diadakannya penelitian, manfaat penelitian serta asumsi dan batasan penelitian.
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	Pada bab ini akan dibahas mengenai landasan teori yang dipakai dalam penelitian terkait tugas akhir. Pada bab ini juga berisi penelitan sebelumnya serta alur skema penelitian.
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	Pada ini akan menjelaskan langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan alur penelitian yang disajikan dalam bentuk *flowchart*. Objek yang akan diteliti adalah terkait perencanaan pengadaan laptop guna kegiatan operasional karyawan PT PJB Unit Pembangkitan Gresik
BAB 4 PENGUMPULAN DAN PENGELOLAHAN DATA	Pada bab ini menjelaskan tentang pengelolaan data beserta pembahasan terkait analisa kelayakan dari 2(dua) aspek kelayalakan yang telah diteliti pada analisa kelayakan investasi pengadaan perangkat komputer pada PT PJB Unit Pembangkitan Gresik
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari penelitian ini serta ditujukan untuk peneliti selanjutnya di masa yang akan datang, sehinga harapan pada penelitian ini dapat dikembangkan di masa yang akan datang.
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari penelitian ini serta ditujukan untuk peneliti selanjutnya di masa yang akan datang, sehinga harapan pada penelitian ini dapat dikembangkan di masa yang akan datang.

(Halaman ini sengaja dikosongkan)